

Lailatul Qodar

Surat Al Qodr, Ayat: 1 – 5:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ هِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ
فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada lailatulqadar. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu? Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar."

Pengertian Lailatul Qadar

Istilah lailatul qadar sendiri terdiri atas dua kata, yakni lail atau lailah dan qadar. kata lail atau lailah memiliki arti 'malam hari', sedangkan, qadar bisa merujuk pada 'ukuran' atau 'ketetapan'.

Ditinjau secara etimologis, lailatul qadar didefinisikan sebagai 'malam ketika Allah menetapkan perjalanan hidup manusia'. Sedangkan secara terminologis, pengertian lailatul qadar adalah 'malam yang agung' ataupun 'malam yang mulia'.

Pada Surah Ad-Dukhan, tertulis bahwa lailatul qadar merupakan malam yang diberkahi.

حَمِّ وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ، إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ مُبَارَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ، أَمْرًا مِنْ
عِنْدِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ، رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا
بَيْنَهُمَا إِن كُنْتُمْ مُوقِنِينَ

"Haa mim. Demi Kitab (Al-Qur'an) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah, (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah Yang mengutus rasul-rasul, sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini." (QS. Ad-Dukhan [44]:1-7)

Keutamaan dan Keistimewaan Malam Lailatul Qadar

1. Malam Penuh Keberkahan

"Demi Kitab (Al-Qur'an) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan." (QS. Ad-Dukhan," [44]:2-3)

2. Malam yang Lebih Baik dari 1000 Bulan

"... Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan..." (QS. Al-Qadr, [97]:1-5)

3. Malam Diturunkannya Al-Qur'an

"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)...." (QS. Al-Baqarah, [2]:185)

Selain itu, Ibnu Abbas dalam Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim (14: 403) juga mengatakan,

"Allah menurunkan Al-Qur'an secara utuh sekaligus dari Lauhul Mahfuzh ke Baitul 'Izzah yang ada di langit dunia. Kemudian Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tersebut secara terpisah sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi selama 23 tahun."

4. Malam Penuh Keselamatan di mana Setan Tak Mampu Berbuat Apa-Apa

"Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar." (QS. Al-Qadr, [97]:5)

Menurut penafsiran Mujahid dalam Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim (14: 407), Allah SWT mengaruniai lailatul qadar dengan kesejahteraan dan keselamatan. Pasalnya, pada malam tersebut, setan tidak mampu berbuat buruk ataupun mengganggu manusia. Ada pula yang mengartikan bahwa keselamatan malam lailatul qadar berupa diselamatkannya orang-orang yang taat kepada Allah dari hukuman maupun siksa.

5. Malam Turunnya Jibril AS beserta Malaikat-Malaikat Lainnya

"Pada malam itu, turun malaikat-malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan." (QS. Al-Qadr, [97]:4). Turunnya malaikat ke dunia menandakan bahwa Allah juga menurunkan berkah dan rahmat-Nya.

6. Malam ketika Dosa Manusia Diampuni oleh Allah SWT

"Barang siapa melaksanakan salat pada malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari no. 1901)

7. Malam Pencatatan Takdir Tahunan

Pada ayat ke-4 Surah Ad-Dukhan sebelumnya, lailatul qadar menjadi momen "dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah". Menurut tafsiran Ibnu Katsir, penulisan takdir dalam setahun, mulai dari ajal hingga rezeki, akan dirinci dalam Lauhul Mahfuz.

Imam Nawawi juga menjelaskan, Allah akan memperlihatkan takdir-takdir tersebut kepada para malaikat untuk mereka melakukan tugas yang diperintahkan kepada mereka.

Alhamdulillah.

Ciri-ciri Malam Lailatul Qadar

Wallahu a'lam, hanya Allah SWT yang tahu pasti kapan terjadinya lailatul qadar di malam-malam terakhir Ramadan. Kendati demikian, dalam sejumlah hadis, Nabi SAW telah menyebutkan ciri-ciri maupun tanda-tanda yang dapat dicermati oleh kaum muslimin.

Berdasarkan buku Shalat Tarawih, I'tikaf dan Lailatul Qadar oleh Syekh Salim bin Ied al-Hilali dan Syekh Ali Hasan Ali Abdul Hamid, berikut ciri-ciri malam lailatul qadar:

1. Pagi Harinya Tidak Panas atau Menyilaukan

Dari Ubay, Rasulullah bersabda, "Pagi hari (dari) malam Lailatul Qadar, matahari terbit tidak menyilaukan, seperti bejana hingga meninggi." (HR. Muslim 762)

2. Malam yang Cerah serta Tidak Panas maupun Dingin

Dari Ibnu Abbas, Rasulullah bersabda, "Lailatul Qadar adalah malam yang indah, cerah, tidak panas dan tidak juga dingin, (dan) keesokan harinya cahaya sinar mataharinya melemah kemerah-merahan." (Tahayalisi 349, Ibnu Khuzaimah 3/231, Bazzar 1/486, sanadnya hasan)

3. Terjadi di Akhir Bulan

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kami menyebutkan malam Lailatul Qadar di sisi Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "Siapa di antara kalian yang ingat ketika terbit bulan seperti syiqi jafnah?" (HR. Muslim no. 1170)

Maksud dari syiqi jafnah adalah 'bejana setengah', di mana syiq berarti 'setengah' dan jafnah adalah 'bejana'. Terkait hal ini Al-Qadhi 'Iyadh menerangkan, hadis tersebut menjadi isyarat bahwa lailatul qadar terjadi pada akhir bulan. Ini karena rembulan baru muncul dalam kondisi seperti syiqi jafnah di penghujung bulan.

Cara Mendapatkan Lailatul Qadar

Dengan segala keutamaannya, sangat dianjurkan agar setiap muslim meraih keberkahan malam lailatul qadar. Salah satu kiat yang dapat dilakukan untuk mendapatkannya adalah dengan melakukan ibadah.

Ada banyak amalan ibadah yang bisa dikerjakan selama malam yang mulia ini, mulai dari salat, membaca Al-Qur'an, hingga berzikir. Namun, amalan paling utama pada lailatul qadar adalah salat. Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda,

"Barangsiapa melaksanakan salat pada malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari no. 1901)

Salat yang dimaksud di sini bisa saja qiyamul lail ataupun bahkan salat wajib Isya dan Subuh. Ini berdasarkan hadis dari Utsman bin Affan. Nabi SAW pernah mengatakan,

"Siapa yang menghadiri salat Isya berjamaah, maka baginya pahala salat separuh malam. Siapa yang melaksanakan salat Isya dan Subuh berjamaah, maka baginya pahala salat semalam penuh." (HR. Muslim no. 656 dan Tirmidzi no. 221)

Di samping itu, kaum muslimin juga disunahkan untuk membaca doa malam lailatul qadar. Ini pernah ditanyakan oleh Aisyah RA. Rasulullah mengatakan, berikut doa yang dapat dibacakan pada malam lailatul qadar:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوفٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

Allahumma innaka 'afuwwun tuhibbul 'afwa fa'fu'anni

Artinya: "Ya Allah, Engkau Maha Memberikan Maaf dan Engkau suka memberikan maaf (menghapus kesalahan), karenanya maafkanlah aku (hapuslah dosa-dosaku)." (HR. Tirmidzi no. 3513 dan Ibnu Majah no. 3850, sahih)

Dalam bulan Ramadan, ternyata terdapat satu malam mulia bernama lailatul qadar. Semoga Allah SWT mengizinkan kita menjadi salah satu yang mendapatkan keberkahan malam lailatul qadar, ya. Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin.

Baca artikel detiksumut, "Malam Lailatul Qadar: Pengertian, Ciri-ciri, Keutamaan, Cara Mendapatkannya" selengkapnya <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6663698/malam-lailatul-qadar-pengertian-ciri-ciri-keutamaan-cara-mendapatkannya>.

Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>

Alhamdulillah.

Malam Lailatul Qadar: Pengertian, Ciri-ciri, Keutamaan, Cara Mendapatkannya

Fria Sumitro – detikSumut (Sumitro, 2023)

Minggu, 09 Apr 2023 18:00 WIB

Ilustrasi (Foto: Getty Images/iStockphoto/Choreograph)

Daftar Isi

Medan - Ramadan merupakan salah satu bulan mulia dalam Islam. Semua hari dari bulan kedelapan kalender Hijriah begitu istimewa. Ibadah yang dikerjakan selama bulan ini juga diberi ganjaran berupa pahala yang berlipat ganda.

Keistimewaan Ramadan bukan hanya pada pahalanya yang berlipat. Dalam bulan ini, terdapat malam yang disebut lebih baik dari 1000 bulan. Itu adalah malam lailatul qadar.

Menurut sebagian ulama, lailatul qadar biasanya jatuh pada salah satu malam ganjil di 10 hari terakhir bulan Ramadan. Kaum muslimin sangat dianjurkan untuk meraih keberkahan lailatul qadar. Bagaimana caranya?

ADVERTISEMENT

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

Merujuk berbagai sumber, detikSumut telah merangkum berbagai informasi mengenai malam lailatul qadar, mulai dari pengertian, tanda-tanda, hingga keutamaannya. Langsung simak, yuk, detikers!

Pengertian Lailatul Qadar

Sebelum melihat bagaimana cara mendapatkan lailatul qadar, detikers harus tahu pengertiannya terlebih dahulu. Istilah lailatul qadar sendiri terdiri atas dua kata, yakni lail atau lailah dan qadar.

As-Salam dalam Menuai Hikmah Ramadhan dan Keistimewaan Lailatul Qadar (2011) menjelaskan, kata lail atau lailah memiliki arti 'malam hari'. Sementara itu, qadar bisa merujuk pada 'ukuran' atau 'ketetapan'.

Dalam hal ini, jika ditinjau secara etimologis, lailatul qadar dapat didefinisikan sebagai 'malam ketika Allah menetapkan perjalanan hidup manusia'. Sementara itu, secara terminologis, pengertian lailatul qadar adalah 'malam yang agung' ataupun 'malam yang mulia'.

Hal serupa juga disebutkan oleh Syekh Ibnu Utsaimin dalam Misteri Lailatul Qadar karya Abu Ibrahim Al-Maqdisi bahwa malam Ramadan tersebut diberi nama lailatul qadar karena:

- memiliki kemuliaan sebagaimana makna dari kata qadar itu sendiri (berdasarkan Surah Al-An'am ayat 91);

- Allah menetapkan takdir untuk satu tahun pada malam itu; dan
- ibadah yang dikerjakan pada malam itu memiliki qadar (takaran) yang tinggi.

Masih ada banyak lagi definisi lailatul qadar dari berbagai ulama. Namun, berdasarkan penjelasan di atas, dapat detikers ketahui bahwa lailatul qadar bisa berarti 'malam kemuliaan' atau 'malam penetapan/keputusan'.

Dalil tentang Lailatul Qadar

Dibanding malam-malam di bulan Hijriah lainnya, malam lailatul qadar merupakan salah satu yang cukup banyak disebutkan di hadis, begitu pula surah dalam Al-Qur'an.

Surah Al-Qur'an yang menjelaskan tentang malam lailatul qadar adalah surah ke-97, yaitu Surah Al-Qadr. Dalam kelima ayat yang ada di dalamnya, dijelaskan bahwa lailatul qadar adalah malam penuh kemuliaan yang lebih baik dari 1000 bulan.

Selengkapnya berikut bacaan Surah Al-Qadr ayat 1-5 beserta terjemahannya:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ

Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr wa mā adrāka mā lailatul-qadr lailatul-qadri khairum min alfi syahr tanazzalul-malā'ikatu war-ruḥu fihā bi'izni rabbihim, ming kulli amr salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada lailatulqadar. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu? Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar."

Di samping itu, pada awal Surah Ad-Dukhan, detikers juga dapat mengetahui bahwa lailatul qadar merupakan malam yang diberkahi.

حَمِّ وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ، إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُّبَارَكَةٍ ۗ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ، أَمْرًا مِنْ عِنْدِنَا ۗ إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ، رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ ۗ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۗ إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ

Haa miim, wal-kitābil-mubīn, innā anzalnāhu fī lailatim mubārakatin innā kunnā munzirīn, fihā yufraqu kullu amrin ḥakīm, amram min 'indinā, innā kunnā mursilīn, raḥmatam mir rabbik, innahū huwas-samī'ul-'alīm, rabbis-samāwāti wal-arḍi wa mā bainahumā, ing kuntum muqinīn, lā ilāha illā huwa yuhyī wa yumīt, rabbukum wa rabbu ābā'ikumul-awwalīn

Artinya: "Haa mim. Demi Kitab (Al-Qur'an) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah, (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah Yang mengutus rasul-rasul, sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini." (QS. Ad-Dukhan [44]:1-7)

Keutamaan dan Keistimewaan Malam Lailatul Qadar

Lailatul qadar menjadi salah satu malam spesial bagi umat Islam. Namun, apa yang istimewa dari malam tersebut? Dilansir Rumaysho dan detikHikmah, berikut keutamaan dan keistimewaan malam lailatul qadar:

1. Malam Penuh Keberkahan

"Demi Kitab (Al-Qur'an) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan." (QS. Ad-Dukhan," [44]:2-3)

2. Malam yang Lebih Baik dari 1000 Bulan

"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada lailatulqadar. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu? Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar." (QS. Al-Qadr, [97]:1-5)

3. Malam Diturunkannya Al-Qur'an

Al-Qur'an menjadi salah satu mukjizat terbesar yang diterima oleh Rasulullah SAW. Kitab suci tersebut, begitu pula dengan kitab-kitab sebelumnya, diturunkan pada bulan Ramadan. Hal tersebut bisa diketahui dari Surah Al-Baqarah ayat 185. Bunyinya,

"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)...." (QS. Al-Baqarah, [2]:185)

Selain itu, Ibnu Abbas dalam Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim (14: 403) juga mengatakan,

"Allah menurunkan Al-Qur'an secara utuh sekaligus dari Lauhul Mahfuzh ke Baitul 'Izzah yang ada di langit dunia. Kemudian Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tersebut secara terpisah sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi selama 23 tahun."

4. Malam Penuh Keselamatan di mana Setan Tak Mampu Berbuat Apa-Apa

Apakah detikers tahu jika malam lailatul qadar memiliki sifat salaam? Hal itu seperti yang disebutkan dalam ayat terakhir Surah Al-Qadr.

سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ

Salaamun hiya hatta maṭla'il-fajr.

Artinya: "Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar." (QS. Al-Qadr, [97]:5)

Menurut penafsiran Mujahid dalam Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim (14: 407), Allah SWT mengaruniai lailatul qadar dengan kesejahteraan dan keselamatan. Pasalnya, pada malam tersebut, setan tidak mampu berbuat buruk ataupun mengganggu manusia.

Ada pula yang mengartikan bahwa keselamatan malam lailatul qadar berupa diselamatkannya orang-orang yang taat kepada Allah dari hukuman maupun siksa.

5. Malam Turunnya Jibril AS beserta Malaikat-Malaikat Lainnya

Saat lailatul qadar, para malaikat turun ke langit dunia, begitu pula dengan penghulu mereka, Jibril AS. Firman Allah dalam Surah Al-Qadr ayat 4 berbunyi:

تَنْزَلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ

Tanazzalul-malā'ikatu war-ruḥu fihā bi`izni rabbihim, ming kulli amr

Artinya: "Pada malam itu, turun malaikat-malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan."

Laman Rumaysyo menjelaskan, turunnya malaikat ke dunia menandakan bahwa Allah juga menurunkan berkah dan rahmat-Nya.

6. Malam ketika Dosa Manusia Diampuni oleh Allah SWT

Selain diliputi oleh keberkahan dan kesejahteraan, lailatul qadar juga menjadi kesempatan bagi manusia untuk meraih ampunan Allah SWT. Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW pernah bersabda,

"Barang siapa melaksanakan salat pada malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari no. 1901)

7. Malam Pencatatan Takdir Tahunan

Pada ayat ke-4 Surah Ad-Dukhan sebelumnya, lailatul qadar menjadi momen "dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah". Menurut tafsiran Ibnu Katsir, penulisan takdir dalam setahun, mulai dari ajal hingga rezeki, akan dirinci dalam Lauhul Mahfuz.

Imam Nawawi juga menjelaskan, Allah akan memperlihatkan takdir-takdir tersebut kepada para malaikat untuk mereka melakukan tugas yang diperintahkan kepada mereka.

Ciri-ciri Malam Lailatul Qadar

Wallahu a'lam, hanya Allah SWT yang tahu pasti kapan terjadinya lailatul qadar di malam-malam terakhir Ramadan. Kendati demikian, dalam sejumlah hadis, Nabi SAW telah menyebutkan ciri-ciri maupun tanda-tanda yang dapat dicermati oleh kaum muslimin.

Berdasarkan buku Shalat Tarawih, I'tikaf dan Lailatul Qadar oleh Syekh Salim bin Idris al-Hilali dan Syekh Ali Hasan Ali Abdul Hamid, berikut ciri-ciri malam lailatul qadar:

1. Pagi Harinya Tidak Panas atau Menyilaukan

Dari Ubay, Rasulullah bersabda, "Pagi hari (dari) malam Lailatul Qadar, matahari terbit tidak menyilaukan, seperti bejana hingga meninggi." (HR. Muslim 762)

2. Malam yang Cerah serta Tidak Panas maupun Dingin

Dari Ibnu Abbas, Rasulullah bersabda, "Lailatul Qadar adalah malam yang indah, cerah, tidak panas dan tidak juga dingin, (dan) keesokan harinya cahaya sinar mataharinya melemah kemerah-merahan." (Tahayalisi 349, Ibnu Khuzaimah 3/231, Bazzar 1/486, sanadnya hasan)

3. Terjadi di Akhir Bulan

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kami menyebutkan malam Lailatul Qadar di sisi Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "Siapa di antara kalian yang ingat ketika terbit bulan seperti syiqi jafnah?" (HR. Muslim no. 1170)

Maksud dari syiqi jafnah adalah 'bejana setengah', di mana syiq berarti 'setengah' dan jafnah adalah 'bejana'. Terkait hal ini Al-Qadhi 'Iyadh menerangkan, hadis tersebut menjadi isyarat bahwa lailatul qadar terjadi pada akhir bulan. Ini karena rembulan baru muncul dalam kondisi seperti syiqi jafnah di penghujung bulan.

Cara Mendapatkan Lailatul Qadar

Dengan segala keutamaannya, sangat dianjurkan agar setiap muslim meraih keberkahan malam lailatul qadar. Salah satu kiat yang dapat dilakukan untuk mendapatkannya adalah dengan melakukan ibadah.

Ada banyak amalan ibadah yang bisa dikerjakan selama malam yang mulia ini, mulai dari salat, membaca Al-Qur'an, hingga berzikir. Namun, amalan paling utama pada lailatul qadar adalah salat. Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda,

"Barangsiapa melaksanakan salat pada malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari no. 1901)

Salat yang dimaksud di sini bisa saja qiyamul lail ataupun bahkan salat wajib Isya dan Subuh. Ini berdasarkan hadis dari Utsman bin Affan. Nabi SAW pernah mengatakan,

"Siapa yang menghadiri salat Isya berjamaah, maka baginya pahala salat separuh malam. Siapa yang melaksanakan salat Isya dan Subuh berjamaah, maka baginya pahala salat semalam penuh." (HR. Muslim no. 656 dan Tirmidzi no. 221)

Di samping itu, kaum muslimin juga disunahkan untuk membaca doa malam lailatul qadar. Ini pernah ditanyakan oleh Aisyah RA. Rasulullah mengatakan, berikut doa yang dapat dibacakan pada malam lailatul qadar:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوفٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

Allahumma innaka 'afuwwun tuhibbul 'afwa fa'fu'anni

Artinya: "Ya Allah, Engkau Maha Memberikan Maaf dan Engkau suka memberikan maaf (menghapus kesalahan), karenanya maafkanlah aku (hapuslah dosa-dosaku)." (HR. Tirmidzi no. 3513 dan Ibnu Majah no. 3850, sahih)

Dalam bulan Ramadan, ternyata terdapat satu malam mulia bernama lailatul qadar. Semoga Allah SWT mengizinkan kita menjadi salah satu yang mendapatkan keberkahan malam lailatul qadar, ya. Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin.

Baca artikel detiksumut, "Malam Lailatul Qadar: Pengertian, Ciri-ciri, Keutamaan, Cara Mendapatkannya" selengkapnya <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6663698/malam-lailatul-qadar-pengertian-ciri-ciri-keutamaan-cara-mendapatkannya>.

Arti dan Makna Malam Lailatul Qadar

19/04/2023 | Admin

<https://baznas.go.id/artikel/baca/Arti-dan-Makna-Malam-Lailatul-Qadar/181>

Malam Lailatul Qadar adalah salah satu malam yang sangat penting yang terjadi pada bulan Ramadan yang mulia. Bahkan dalam Al-Quran surat Al-Qadr ayat 3, Allah SWT menetapkan keutamaan malam Lailatul Qadar lebih baik dari seribu bulan.

Lailatul Qadar jatuh pada malam ganjil di 10 hari terakhir bulan Ramadan. Meskipun tanggal pastinya tidak diketahui, namun terdapat petunjuk dalam Al-Quran dan hadits yang memberikan informasi tentang tanda-tanda dan keistimewaan malam ini.

Selain membaca tanda-tanda dan berusaha mendapatkan malam lailatul qadar, kita juga perlu memahami arti dan makna lailatul qadar itu sendiri.

Muhammad Quraish Shihab dalam bukunya Membumikan Al-Quran, memberikan penjelasan terkait arti dan makna kata qadar dalam Al-Quran. Terdapat tiga arti pada kata qadar, sebagai berikut:

Pertama, qadar berarti penetapan atau pengaturan sehingga lailatul qadar dipahami sebagai malam penetapan Allah bagi perjalanan hidup manusia. Pendapat ini dikuatkan oleh penganutnya dengan Firman Allah pada QS Ad-Dukhan ayat 3. Ada ulama yang memahami penetapan itu dalam batas setahun.

Al-Quran yang turun pada malam lailatul qadar diartikan bahwa pada malam itu Allah SWT mengatur dan menetapkan khiththah dan strategi bagi Nabi-Nya, Muhammad SAW guna mengajak manusia kepada agama yang benar yang pada akhirnya akan menetapkan perjalanan sejarah umat manusia, baik sebagai individu maupun kelompok.

Kedua, qadar berarti kemuliaan. Malam tersebut adalah malam mulia yang tiada bandingnya. Ia mulia karena terpilih sebagai malam turunnya Al-Quran serta karena ia menjadi titik tolak dari segala kemuliaan yang dapat diraih.

Kata qadar yang berarti mulia ditemukan dalam ayat ke-91 Surat Al-An am yang berbicara tentang kaum musyrik: *Ma qadaru Allaha haqqa qadrihi idz qalu ma anzala Allahu 'ala basyarin min syay i* (mereka itu tidak memuliakan Allah sebagaimana kemuliaan yang semestinya, tatkala mereka berkata bahwa Allah tidak menurunkan sesuatu pun kepada manusia).

Ketiga, qadar berarti sempit. Malam tersebut adalah malam yang sempit, karena banyaknya malaikat yang turun ke bumi sehingga mereka berhimpitan, seperti yang ditegaskan dalam Surat Al-Qadar: "pada malam itu turun malikat-malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan."

Kata qadar yang berarti sempit digunakan oleh Al-Qur'an antara lain dalam ayat ke-26 Surat Ar-Ra du: "Allah yabsuthu al-rizqa liman yasya wa yaqdiru" (Allah melapangkan rezeki bagi yang dikehendaki dan mempersempitnya bagi yang dikehendakinya).

Pada malam Lailatul Qadar, umat Muslim disarankan untuk melakukan ibadah dan memperbanyak amalan kebaikan seperti shalat malam, tadarus Al-Quran, berdzikir, bersedekah, dan berbuat baik pada sesama.